

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 11 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Brilliana Agnesia
NIM : 4301409020
Prodi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Dwi Astuti, M.Pd

NIP 19610123 198601 2 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 11 Semarang ini telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan pada kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 11 Semarang.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 11 Semarang, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 11 Semarang
4. Kusno, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 11 Semarang
5. Dra. Dwi Astuti, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Unnes di SMA Negeri 11 Semarang
6. Drs. Nurwachid Budi Santoso, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL Unnes di SMA Negeri 11 Semarang
7. Drs. Herry Susilo, selaku Guru Pamong Kimia SMA Negeri 11 Semarang
8. Bapak/ Ibu guru serta karyawan dan siswa SMA Negeri 11 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Dasar Implementasi.....	7
D. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	7
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	7
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	10
F. Refleksi Diri	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes di SMA Negeri 11 Semarang
2. Susunan Pengurus PPL Unnes di SMA Negeri 11 Semarang
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Jadwal Mengajar Praktikan
7. Jurnal Mengajar Praktikan
8. Kalender Pendidikan
9. Program Semester (PROMES)
10. Program Tahunan (PROTA)
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
13. Daftar Nama dan Nilai
14. Soal Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi setiap manusia. Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan kualitas hidupnya di masa depan. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, keterbukaan berkompetisi dalam hal kualitas mutu pendidikan bukanlah menjadi rahasia lagi. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompeten. Tenaga pendidik ini diperoleh dari Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak.

Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan dan upaya memenuhi kebutuhan maka keberadaan dan keprofesionalan guru harus ditingkatkan. Selain faktor pendidikan guru yang harus diperhatikan, tingkat penguasaan bahan ajar serta penggunaan metode yang masih kurang sesuai juga harus menjadi perhatian.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolak ukur menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan yang timbul di segala bidang kependidikan nantinya diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa Unnes diwajibkan mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan. PPL adalah semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Unnes yang mengambil Program Kependidikan. Dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang siap membangun dan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional yang dapat menerapkan, menyumbangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang merupakan penerjunan langsung bagi mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dua kali yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 diadakan agar mahasiswa lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi objek latihan, juga agar mahasiswa memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan KBM. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- c. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahlihan personal, inovator, dan developer
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. MANFAAT

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Dengan pelaksanaan PPL ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Senada dengan hal itu, manfaat lainnya adalah untuk menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Manfaat yang diperoleh selama mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan.
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman, dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi tersebut. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Nomor 3859).

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Nomor 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

- e. Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah PPL.

D. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan club, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2011 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 11 Semarang yang berada di Jalan Lamper Tengah Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 3 sampai 5 Agustus 2011.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Sedangkan upacara penerimaan di SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012 di SMA Negeri 11 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, koordinator guru pamong, dan guru pamong.

b. Observasi

Kegiatan observasi di lingkungan SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 4-11 Agustus 2012 dengan tujuan agar mahasiswa mengenal lingkungan sekolah dengan baik.

c. Orientasi kelas

Kegiatan ini dilaksanakan pada PPL I agar mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kelas yang akan diajar. Pelaksanaannya adalah dengan mengikuti guru kimia masuk ke kelas, yaitu kelas XI IA-5, XI IA-6, X-9 dan X-10.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dimana mereka ikut masuk kelas. Praktikan mendapat kelas X-9 dan X-10 sebagai kelas latihan.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM dengan bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktikan juga mencari

dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Sebelum KBM dimulai, praktikan menemui guru pamong untuk bimbingan mengenai materi yang akan disampaikan. Dalam PPL 2, praktikan melaksanakan KBM selama 14 kali pertemuan berkolaborasi dengan Tri Anjasmorowati dengan mengajar 2 kelas secara bergantian, yaitu masing-masing 7 pertemuan di kelas X-9 dan X-10.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan koordinator guru pamong. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 11 Semarang.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor pendukung

- a. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik
- b. Guru pamong yang selalu membantu setiap praktikan butuh bimbingan

- c. Proses bimbingan yang lancar
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai
2. Faktor penghambat
- a. Siswa kurang begitu antusias mengikuti proses KBM dikarenakan jam pelajaran kimia ada di jam terakhir, sehingga mereka sudah lelah secara fisik dan mental untuk menerima pelajaran.
 - b. Pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya
 - c. Pemahaman siswa terhadap materi kelas sebelumnya atau yang sudah diberikan kurang bahkan tidak ingat sama sekali terhadap materi tersebut

F. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam pelaksanaannya, ada dua tahap PPL, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Kegiatan PPL 1 dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 yaitu melakukan observasi dan melakukan orientasi. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui pemodelan ini, praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasinya. Kegiatan PPL 1 bertujuan agar mahasiswa praktikan mempunyai gambaran secara umum tentang kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

a. Kekuatan Pembelajaran Kimia

Kimia merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan pada eksperimen yang mencari jawaban apa, mengapa, dan

bagaimana gejala-gejala alam, khususnya yang berkaitan dengan komposisi, dinamika, dan energetika zat. Kimia merupakan ilmu yang unik dari ilmu eksak yang lain, karena belajar kimia merupakan belajar yang memerlukan penguasaan dalam banyak hal, yaitu penguasaan teori yang bersifat hafalan dan pemahaman serta penguasaan soal-soal hitungan. Kimia juga mengungkap peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti proses penjernihan air, cara kerja sabun pada saat mencuci, zat aditif dalam makanan, dan masih banyak lagi. Belajar kimia akan lebih bermakna apabila pembelajaran kimia didasarkan aplikasi dan manfaatnya dalam kehidupan.

b. Kelemahan Pembelajaran Kimia

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa hingga saat ini, sementara di sisi lain kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa SMA terutama IPA bahkan mulai tahun ajaran baru tahun 2004 juga wajib diikuti oleh siswa SMP.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 11 Semarang

Pada umumnya, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PBM di SMA Negeri 11 Semarang sudah lengkap dan baik. Setiap kelas baik kelas X, XI maupun XII sudah dilengkapi dengan LCD untuk menunjang PBM yang menggunakan multimedia, buku-buku penunjang mata pelajaran kimia juga tersedia di perpustakaan, serta laboratorium IPA, IPS, bahasa dan laboratorium komputer telah tersambung dengan internet sehingga memudahkan siswa dalam mengumpulkan dan memperoleh pengetahuan dan informasi.

SMA Negeri 11 Semarang terletak di tengah perumahan warga dan jauh dari jalan raya, sehingga suasana cukup tenang untuk mendukung PBM. SMA Negeri 11 Semarang juga menyediakan laboratorium kimia dengan peralatan yang cukup lengkap, sehingga materi kimia yang membutuhkan eksperimen dapat dilakukan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran kimia bernama Drs. Heri Susilo. Beliau memiliki ilmu dan kemampuan mengajar mata pelajaran kimia yang sangat baik. Beliau sudah bertahun-tahun mengampu mata pelajaran kimia sehingga beliau mempunyai banyak sekali pengalaman dalam teknik mengajar maupun pengelolaan kelas.

Menurut beliau, yang terpenting adalah menanamkan konsep yang matang dan pesan moral kepada siswa. Penguasaan konsep yang matang akan memudahkan siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam soal-soal yang diberikan. Pesan moral perlu ditanamkan kepada siswa karena kimia merupakan ilmu yang bagaikan dua mata pedang. Kimia merupakan ilmu yang bermanfaat, namun jika disalahgunakan akan

menimbulkan tindak kejahatan dan kerugian yang sangat besar. Disinilah siswa dibekali pesan moral agar bisa menggunakan ilmu kimia secara bijak dan benar.

Dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan kimia adalah dosen yang berasal dari Jurusan Kimia UNNES yaitu Drs. Nurwachid Budi Santosa, M.Si. Beliau adalah seorang praktisi pendidikan yang berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar kimia maupun membimbing mahasiswa PPL. Beliau juga merupakan figur bapak dengan sosok yang sangat ramah serta selalu memotivasi kami dengan hal-hal positif. Beliau tak segan untuk membimbing kami dan memberi saran untuk perbaikan sehingga banyak ilmu yang bisa kami timba dari beliau.

4. Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang

Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang harapannya dengan kurikulum ini mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA ini. Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran yang ada menerapkan banyak model pembelajaran, misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Pembelajaran kimia sangat sesuai ketika diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual, sehingga siswa bisa langsung mengkaitkan mata pelajaran kimia dengan kehidupan sehari-hari yang tidak bisa terlepas dari bahan-bahan kimia. Pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Di Jurusan Kimia Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali mata kuliah kependidikan kimia oleh dosen-dosen, yaitu Strategi Belajar Mengajar Kimia, Evaluasi Pembelajaran Kimia serta Perencanaan Pembelajaran Kimia. Selain itu praktikan juga sudah memperoleh mata kuliah lain yang mendukung dan bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang guru, misalnya *Microteaching* untuk Kimia. Di dalam mata kuliah *Microteaching*, praktikan melakukan latihan mengajar di depan kelas. Hal tersebut merupakan hal yang menjadi penekanan dalam mata kuliah kependidikan di Jurusan Kimia.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL

SMA Negeri 11 Semarang adalah SMA yang sering digunakan sebagai tempat penempatan guru praktikan. Dengan ditempatkannya mahasiswa praktikan di SMA ini, harapannya mahasiswa praktikan bisa mendapatkan nilai plus, karena praktikan dapat belajar banyak hal yang nantinya menjadi bekal ketika menjadi seorang guru. Selain itu, mahasiswa praktikan akan termotivasi untuk terus belajar dan belajar agar lebih baik, karena wawasan senantiasa harus diperluas dan dikembangkan.

Adanya PPL 2 nanti akan membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan banyak memperoleh pengalaman seperti: bagaimana cara merencanakan pengajaran (menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun Program Tahunan dan Program Semester, teknik mengajar di kelas serta cara mengevaluasi soal.

7. Saran bagi Sekolah dan Unnes

Pembelajaran yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang sudah baik, harapannya agar lebih dikembangkan lagi, sehingga SMA ini bisa menjadi SMA Unggulan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia serta. Selain itu kami juga berharap agar SMA Negeri 11 Semarang tetap berkenan menjadi sekolah mitra yang dapat memberi wadah untuk para calon guru menggali ilmu dan pengalaman.

Penempatan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 11 Semarang sudah sering dilakukan oleh UNNES, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara UNNES dengan SMA Negeri 11 Semarang. UNNES perlu meningkatkan kinerja dalam menyiapkan PPL mahasiswanya, termasuk perbaikan dalam sistem pemlotingan tempat PPL serta sinkronisasi Surat Keputusan agar Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan lancar. Dengan keteraturan ini, diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa PPL yaitu mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak ilmu sebagai bekal ketika sudah benar-benar terjun dalam dunia pendidikan, sehingga UNNES mampu mencetak calon guru yang profesional.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, guru harus menguasai materi secara total serta mampu mengelola kelas dengan baik
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang memiliki karakter sendiri-sendiri
3. Seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa praktikan

Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya sebagai bekal pada saat terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk sekolah latihan

Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan memberi evaluasi serta bimbingan terhadap mahasiswa PPL.

3. Untuk Unnes

- a. Jam pembekalan peer teaching hendaknya ditambah sehingga mahasiswa benar-benar memiliki kesiapan yang mantap untuk mengajar.

- b. Penempatan mahasiswa untuk praktik hendaknya jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan di sekolah PPL.